

**PENGARUH METODE BERCERITA
MENGUNAKAN BENDA KONKRET TERHADAP
KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN ANAK
KELOMPOK B DI PAUD PUSPITA INDERALAYA
UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Nyai Khodijah

NIM: 06121014046

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2016

**PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN BENDA
KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN ANAK
KELOMPOK B PAUD PUSPITA INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

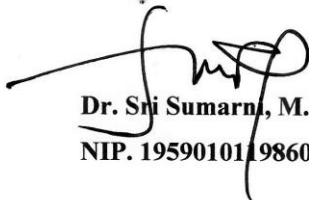
Nyai Khodijah

NIM: 06121014046

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

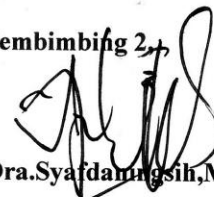
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001**

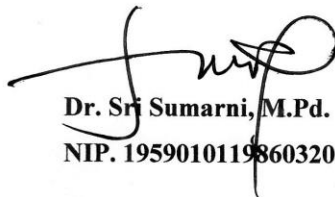
Pembimbing 2,



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
NIP. 195908151986092001**

**PENGARUH METODE BERCERITA
MENGUNAKAN BENDA KONKRET TERHADAP
KEMAMPUAN MENJUMLAHKAN ANAK
KELOMPOK B DI PAUD PUSPITA INDERALAYA
UTARA**

SKRIPSI

oleh

Nyai Khodijah

NIM: 06121014046

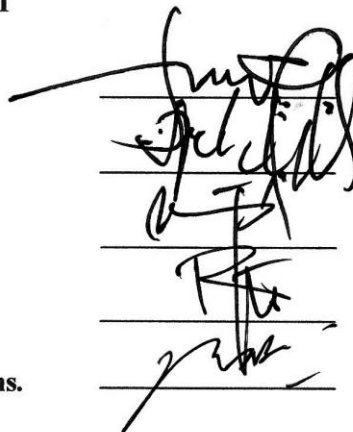
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 21 September 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd
2. Sekertaris: Dra. Syafdaningsih, M.Pd
3. Anggota : Dra. Hasmalena, M.Pd
4. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Indralaya, September 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dra. Syafdaningsih, M.Pd
NIP.195908151986092001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyai Khodijah

NIM : 06121014046

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Benda Konkret Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Anak Kelompok B Paud Puspita Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, September 2016

Yang membuat pernyataan,



Nyai Khodijah

NIM. 06121014046

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Benda Konkret Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Anak Kelompok B Paud Puspita Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, ibu Dra. Rukiyah, M.Pd dan ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan anak usia dini untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, September 2016

Penulis,



Nyai Khodijah

Halaman Persembahan dan Motto

Alhamdulillah, berkat rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, Sholawat teriring salam tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad Shalallahu alaihi wassalam. Skripsi ini kupersembahkan kepada

- ♥ *Kedua orang tuaku, Apa' dan Emak: H. Uleh S. (Rahimahullah) & Hj. Oyom Endah yang telah membesarkanku memberikan aku pendidikan yang tak terhingga bahkan yang selalu memikirkan masa depanku hingga jodoh menghampiriku. Untuk Apa' yang membentuk aku menjadi pribadi yang kuat, berani dan mandiri meski kini kau tak dapat lagi kulihat dan tak dapat bersanding bersamaku pada wisuda nanti tapi didikanmu selalu menyangingiku dalam kesusahan yang menuju keberhasilan. Untuk Emak yang penuh dengan cinta kasih yang selalu mencurahkan doa terbaiknya untukku yang selalu mendukung pendidikanku dari moral sampai materi yang tak tehitung dan tak bisa aku balas kebaikan dan jasamu Emak dan Apa' semoga aku bisa menjadi anak yang lebih baik dan berguna. Syukran Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanul Jaza*
- ♥ *Abi Olla terkasih. Suamiku Anton Sutami yang selalu mendampingi, memaklumi, mengertikanku selalu memperhatikanku dan selalu membantuku selalu ada untukku bertanggung jawab pada aku dan anaku selalu sabar pada semua kalalaianku kau segalanya hingga tak ada kata yang bisa dicurahkan atas kebaikanmu terima kasih atas cinta kasih dan segalanya yang telah kau berikan I Love you Bie, semoga kita menjadi keluarga yang bahagia, langgeng, sakinah, mawadah warohma, semoga anak-anak kita menjadi anak yg soleh soleha semoga kita dilimpahkan segala kebaikan.*
- ♥ *Malaikat kecilku, putri pertama kami Azolla Nurqaila yang selalu menjadi penyemangat untuk segera menyelesaikan semua tugas kuliah, yang menghilangkan rasa lelah ketika sampai dirumah dengan tingkah lucumu,*

putrid kesayangan belahan jiwa yang selalu kutinggalkan di rumah, yang selalu sabar menanti umi dan abi pulang maafkan umi nak semoga kau menjadi anak yang soleha, sehat, cerdas, panjang umur dan bahagia cepatlah tumbuh nak 😊 terima kasih atas kesabaranmu Syukran Jazakumullah Khairan Katsiran Wa Jazakumullah Ahsanul Jaza

- ♥ *Mertuaku, ayah dan ibu : Baharuddin dan Yutiah Riani yang selalu mendukung kuliyahku baik moril maupun materil yang selalu memberikan pengertian padaku, memberikan segala bantuan yang aku butuhkan untuk penyelesaian skripsi bahkan semua urusan dalam kehidupan. Terima kasih semoga allah membalas segala yang kalian berikan padaku semoga aku bisa menjadi putri yang baik untuk kalian.*
- ♥ *Semua keluargaku, Tete dan Aa' kandungku : Teh Upit, Teh Siti, Teh neneng, Aa' Elan, Aa' Cecep bersama cece dan kakak ipar ku: kak Eka, ce Utik, ce Uwin, A Ipin yang selalu mendukung pendidikanku dan memberikan bantuan padaku disaat aku adik terkecil kalian membutuhkan bantuan. Dan untuk adik-adik iparku Dita, Alex, dan Hawa yang selalu memberikan semangat dan bantuannya. Seluruh keluarga besarku yang tak bisa aku sebutkan satu persatu nuhun pisan ka sadayana.*
- ♥ *Bunda Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi ini yang telah mencurahkan waktu, ilmu dan tenaganya untuk membimbing saya, memberikan motivasi, dan inspirasi kepada saya selama masa studi di Universitas Sriwijaya*
- ♥ *Ibu dan bapak dosen yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah mendidik saya, memberikan ilmunya kepada saya selama masa studi di Universitas Sriwijaya Arigato gozaimasu*
- ♥ *Bapak Admin PG PAUD yang gagah, bapak Khaidir yang selalu membimbing, membantu, melayani dan mempermudah urusan akademik selama kuliyah mokasih nian samo bapak ni yang sudah banyak bantu aku.*
- ♥ *Kepala sekolah PAUD Puspita Desa Purna Jaya ibu Reni Puspita dan dewan guru lainnya; Ibu Milla, ibu Titin yang sudah memberikan kesempatan dan*

izin untuk melakukan penelitian di PAUD Puspita, terimakasih atas bantuannya, kerjasamanya yang memudahkan saya dalam melaksanakan penelitian terima kasih atas semangat dan dukungannya kepada saya agar segera menyelesaikan skripsi. Terima kasih juga pada anak-anak didik yang lucu-lucu di PAUD Puspita angkatan 2015/2016 yang telah memberikan pengalaman dalam mengajar. Thanks for all that you have given to me, hopefully all of these are useful for all of us

- ♥ *Sahabat-sahabatku, Tri Wulan Dari, Yopi Retno Anggraini, Kartika Rianti P, Meti Topyah, Ade Trialertari, Diana, Eka, Despita, Rizka, Susan, Cindi Monica, Anggun, Rani, Medi, Merlia Andini, Siti Suraya, Umi, dan seluruh rekan-rekan PG PAUD 2012, adik tingkat dan kakak tingkat PG PAUD serta seluruh rekan-rakan yang sudah memberikan bantuan pada saya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu gamsahamnida*
- ♥ *Almamater kuning kebanggaanku dan si persegi empat hitam bersama si kuda besi hijau yang selalu ada.*

Motto

- *Sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bermanfaat bagi orang lain.*
- *Barang siapa yang memudahkan urusan saudaranya yang sedang dalam kesulitan, maka allah memudahkan segala urusannya.*
- *Man jadda wajada (barang siapa yang bersungguh-sungguh, pasti akan berhasil*
- *Tidak dikatakan beriman seorang hamba bila ia tidak di uji*
- *Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan*
- *Sesungguhnya allah bersama orang-orang yang sabar*
- *Hasil tidak akan membohongi proses, karna hasil bukan hanya nilai saja.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Permasalahan Penelitian	5
I.3. Tujuan Penelitian	5
I.4. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Pengertian Anak Usia Dini	8
2.1.3 Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Taman Kanak-Kanak ...	9
2.2 Kemampuan Menjumlahkan	10

2.3 Pengertian Metode Bercerita dalam Pembelajaran	12
2.3.1 Manfaat Metode Bercerita.....	15
2.4 Benda Konkret	17
2.4.1 Pengertian Benda Konkret	17
2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Benda Konkret.....	18
2.5 Kriteria Tingkat Kemampuan Menjumlahkan Taman Kanak-Kanak ...	19
2.6 Hasil Penelitian yang Relevan	21
2.7 Alat Evaluasi Pembelajaran	22
2.8 Kerangka Berfikir.....	24
2.9 Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian	26
3.2 Desain Penelitian.....	26
3.3 Variabel Penelitian	26
3.3.1 Definisi konseptual Variabel.....	26
3.3.2 Definisi Oprasional Variabel.....	27
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Prosedur Penelitian.....	28
3.5.1 Persiapan Penelitian	28
3.5.2 Pelaksanaan Pembelajaran	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	41
3.7 Analisis Data	42
3.7.1 Uji Statistika.....	43
3.7.1.1 Uji Normalitas	43
3.7.1.2 Uji Hipotesis	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Data.....	45

4.1.1.1 Deskripsi Data Awal	45
4.1.1.2 Deskripsi Penilaian Posttest	46
4.1.1.3 Deskripsi Data Akhir.....	47
4.1.2 Pengujian Persyaratan Analisis	48
4.1.2.1 Uji Normalitas	48
4.1.2.2 Analisis Uji-t.....	49
4.2 Pembahasan.....	50
BAB VPENUTUP	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran.....	60
Daftar Pustaka.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Keberhasilan	21
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Anak Kelompok B PAUD Puspita	27
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 3.4 Konversi Skor dengan Kriteria Kemampuan Menjumlahkan.....	42
Tabel 3.5 Konversi Skor dengan Kriteria Kemampuan Menjumlahkan.....	42
Tabel 3.6 Konversi Skor dengan Kriteria Kemampuan Menjumlahkan.....	43
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Nilai Rapot.	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menjumlahkan Pada Posstest..	46
Tabel 4.3 Pengujian Normalitas Data dengan Rumus Chi Kuadrat.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Pengujian Normalitas Data dengan Rumus Chi Kuadrat	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Menjumlahkan pada posttest	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen	64
Lampiran 2 Rubrik Penilaian	65
Lampiran 3 Lembar Pengamatan	68
Lampiran 4 Rekapitulasi Skor.....	74
Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai	75
Lampiran 6 Langkah-langkah Menyajikan Tabel Frekuensi	77
Lampiran 7 Uji Normalitas	78
Lampiran 8 Menghitung Nilai Rata-rata Awal kelas	82
Lampiran 9 Uji Hipotesis	87
Lampiran 10 Gambar Tabel Distribusi T	89
Lampiran 11 Gambar Tabel Menentukan Lengkung C Normal	90
Lampiran 12 RPP	91
Lampiran 13 Teks Cerita.....	103
Lampiran 14 Dokumentasi	116
Lampiran 15 Surat Menyurat Penelitian	126
Lampiran 16 Kartu Bimbingan	133
Lampiran 17 Bukti Perbaikan dan Lain-Lain.....	139

ABSTRAK

Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Benda Konkret Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Anak Kelompok B di PAUD Puspita Indralaya Utara yang berjenis *Pre- Eksperiment* dengan desain *One Shot Case Study*. Bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode bercerita menggunakan benda konkret terhadap kemampuan menjumlahkan anak. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan adalah Sampling Jenuh, yakni seluruh populasi dijadikan sampel. Data diperoleh dengan cara tes perbuatan yang ditampilkan dalam bentuk nilai. Hasil analisis uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $1,86 \geq$ dari nilai t_{tabel} 1,83. Kesimpulannya terdapat Pengaruh metode bercerita menggunakan benda konkret terhadap kemampuan menjumlahkan anak. Hal ini terbukti dari hasil rata-rata *pretest* sebesar 57,43 dan setelah dilakukan perlakuan menjadi 75,8. Secara rinci dilihat pada setiap deskriptor mampu menyebutkan jumlah benda berkisar 1-10 dengan benar dengan nilai rata-rata 80, mampu menyebutkan jumlah benda berkisar 1-20 dengan benar dengan nilai rata-rata 82.5, mampu menghitung setiap benda berkisar 1-10 dengan benar dengan nilai rata-rata 77.5, mampu menghitung setiap benda berkisar 1-20 dengan benar dengan nilai rata-rata 80, mampu menjumlahkan benda dengan menyebutkan hasil penambahan berkisar 1-10 dengan benar dengan nilai rata-rata 80, mampu menjumlahkan benda dengan menyebutkan hasil penambahan berkisar 1-20 dengan benar dengan nilai rata-rata 85. Secara keseluruhan nilai kemampuan menjumlahkan 10 anak berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Secara rinci 6 anak pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak pada kategori Mulai Berkembang (MB), 1 anak pada kategori Belum Berkembang(BB).

Kata kunci : *Bercerita, Benda Konkret, Kemampuan Menjumlahkan*

ABSTRACT

Effect of Storytelling Method Using Concrete Objects Against Children Summing up Capability Group B in early childhood Puspita Indralaya Utara manifold Pre-Experiment with the design of One Shot Case Study. Aims to determine whether there is influence of storytelling using concrete objects to add a child's ability. Pengambilan engineering samples are saturated sampling, the whole population sampled. Data obtained by the test works are displayed in the form of value. The results of t-test analysis showed the value of ≥ 1.86 thitung ttable value of 1.83. In conclusion there Effect of storytelling using concrete objects to add a child's ability. This is evident from the average yield of 57.43 pretest and after treatment becomes 75.8. The detailed views on each descriptor could name the number of objects ranging from 1-10 correctly with an average value of 80, unable to name the number of objects ranging from 1-20 correctly with an average value of 82.5, were able to calculate any objects ranging from 1-10 correctly with an average value of 77.5, capable of counting each item ranges from 1-20 correctly with an average value of 80, is able to add items to mention result of the addition ranging from 1-10 correctly with an average value of 80, is able to add objects to the outcome Extra ranges from 1-20 correctly with the average value of 85. overall value of the ability of summing 10 children are in the category of Emerging Very Good. In detail 6 children in the category of Emerging Very Good, 1 child in the category of Emerging accordance Hope, 2 children in category Start Developing, 1 child in Developing category yet.

Keywords: Storytelling Method, Concrete Objects, Ability Sum

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usia dini merupakan usia yang memiliki masa-masa sangat penting, usia dini juga disebut sebagai masa keemasan, karena diusia ini perkembangan suatu kehidupan terjadi sangat pesat. Menurut Wiyani dan Barnawi (2012:32) anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun. Masa ini ditandai dengan adanya berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak sampai akhir perkembangannya. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak, usia ini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Usia dini usia yang sangat berharga sehingga diusia ini tidak boleh terlewatkan tanpa perhatian yang serius, maka perlunya suatu tindakan yang berupa pendidikan untuk anak usia dini.

Menurut Wiyani dan Barnawi (2012:31) pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam hal untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat. Dengan demikian maka pendidikan anak usia dini harus dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak. Kesesuaian pelaksanaan pendidikan yang berpatokan untuk meningkatkan kemampuan anak sesuai perkembangannya maka perlu dilakukan secara optimal dan tidak sembarangan karena perkembangan anak-anak itu memiliki perbedaan. Perkembangan merupakan suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup, dengan bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara, bahasa, sosialisasi, kemandirian serta kemampuan.

Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan anak antara lain, menimbulkan perubahan, berkolerasi dengan pertumbuhan, memiliki tahap yang berurutan dan

mempunyai pola yang tetap. Menurut Yusuf dan Sugandhi (2011:1) perkembangan diartikan sebagai suatu proses perubahan kuantitatif dan kualitatif dari individu atau organisme baik fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah) dalam rentang kehidupannya mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa selanjutnya menuju tingkat kedewasaan sampai kematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan.

Perkembangan pada anak usia dini meliputi fisik (meliputi motorik halus, motorik kasar, berat badan dan tinggi badan), perkembangan kognitif (meliputi daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan pritual), perkembangan sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), serta perkembangan bahasa (yang meliputi kemampuan komunikasi, berbicara, menulis dan lain-lain). Seperti yang sudah diungkapkan pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 (dikutip oleh Sujiono, 2012:50) bahwa Pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang termasuk juga kedalamnya adalah perkembangan kognitif anak salah satunya bidang matematika pada pemahaman kemampuan baik dalam berhitung, menjumlahkan dan lain-lain.

Anak pada usia dini bukan berarti anak tidak mampu mempelajari kegiatan matematik salah satunya menjumlahkan, karena semuanya tergantung penyampaiannya atau penggunaan metodenya. Anak usia dini sudah bisa diajarkan cara-cara menjumlahkan, namun tetap dilakukan dengan berpacu pada perkembangannya dan disampaikan dengan metode yang menyenangkan. Perkembangan kemampuan amatlah penting dan perlu diperhatikan agar dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri, oleh karena itu harus adanya penanaman atau penerapan metode belajar yang sesuai.

Berdasarkan kenyataan sesuai hasil observasi di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran di PAUD Puspita Desa Purna Jaya yang dilaksanakan pada awal pembelajaran semester genap tahun ajaran 2015/2016. Terlihat bahwa anak-anak kelompok B di PAUD Puspita sudah diajarkan kegiatan menjumlahkan namun pelaksanaannya monoton maksudnya pembelajaran dilakukan dengan metode yang kurang sesuai dengan karakter anak usia dini yakni belajar sambil bermain. Di kelas

anak-anak melakukan kegiatan menjumlahkan sebagai kegiatan pembelajaran dan PR di rumah, media yang digunakanpun hanya pensil dan buku. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran terutama kegiatan menjumlahkan tanpa menggunakan metode yang sesuai dan juga tanpa menggunakan media. Anak langsung diajarkan menjumlahkan contohnya pada saat mengecek kehadiran, guru setiap hari selalu melakukan kegiatan menjumlahkan tetapi tanpa media, misalnya “Ayo anak-anak siapa yang tidak masuk hari ini coba dihitungkan kelas A ada berapa orang?” mulai mengecek kehadiran dengan menyebutkan nama anak yang tidak masuk “kelas B berapa orang? Sekarang kita hitung jumlah yang tidak masuk, kalo kelas A ada 3 orang yang tidak masuk dan kelas B ada dua orang yang tidak masuk sekarang coba jumlahkan tiga di otak dua jari tangan, jadi tiga, empat, lima. Berapa yang tidak masuk jumlahnya?” kemudian anak menyebutkan jumlah terakhir yang telah disebutkan bersama-sama.

Anak menjumlahkan hanya dengan membayangkan dan menulis angka-angka tanpa menggunakan benda-benda konkret. Padahal menurut teori prinsip berhitung yang disampaikan oleh Flavell (dikutip oleh Hidyani,dkk 2013:9.25) anak kelompok B, berada pada tahapan *The order-irrelevance Principle*, anak sudah mengerti penggunaan angka satu yang dapat direpresentasikan pada berbagai objek. Hal ini menunjukkan bahwa anak dalam berhitung masih harus menggunakan objek berupa benda-benda konkret atau lain sebagainya. Berdasarkan hasil pengamatan sepintas dari 10 orang anak yang ada di kelas B PAUD Puspita, ketika anak ditanya tentang soal penjumlahan sederhana, misalnya; “coba ibu punya dua permen di kantong, nah kalo ibu masukan lagi permen satu ke dalam kantong, sekarang berapa jumlah permen di kantong ibu?” hasilnya menunjukkan bahwa hanya dua anak dari 10 anak (20%) yang mampu menjawab dengan benar dengan membilang satu-persatu jari jemari mereka yang menunjukkan jari dua dan ditambahkan satu jari lagi. Sedangkan delapan orang anak lainnya (80%) dalam kemampuan menjumlahkannya masih berkembang belum baik, mereka belum mengerti cara menjumlahkan bahkan belum mampu membilang dengan tepat satu persatu menggunakan jarinya. Hal ini disebabkan karena pada saat kegiatan mereka hanya dipaksa untuk menulis angka tanpa diberi pemahaman bagaimana menjumlahkan itu sendiri, jelas sekali bahwa pembelajarannya kurang

menggunakan prinsip perkembangan anak. Sedangkan menurut Latif dkk, (2013:72) mengemukakan prinsip-prinsip perkembangan anak yang meliputi:

- 1) Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan nyaman dalam lingkungannya,
- 2) Anak belajar terus-menerus, dimulai dari membangun pemahaman tentang sesuatu, mengeksplorasi lingkungan, menemukan kembali suatu konsep,
- 3) Anak belajar melalui interaksi sosial, baik dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya,
- 4) Minat dan ketekunan anak akan memotivasi belajar anak,
- 5) Perkembangan dan gaya belajar anak harus dipertimbangkan sebagai perbedaan individu,
- 6) Anak belajar dari hal-hal yang sederhana sampai yang kompleks, dari yang konkret ke abstrak, dari yang berupa gerakan ke bahasa verbal, dan dari diri sendiri ke interaksi dengan orang lain.

Jadi pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menggunakan konsep dari konkret ke abstrak dengan menggunakan benda-benda sebagai media pembelajaran. Kenyataan di lapangan proses pembelajaran di PAUD Puspita memerlukan perbaikan dengan menggunakan benda konkret atau benda nyata pada saat kegiatan penjumlahan. Selain itu juga penggunaan metode yang harus tepat dengan tujuan yang ingin di capai. Pembelajaran di PAUD Puspita sudah menggunakan beberapa metode salah satunya metode bercerita namun untuk aspek yang dikembangkan hanyalah kemampuan mendengarkan saja. Padahal melalui metode bercerita banyak sekali yang bisa dikembangkan salah satunya kemampuan dibidang kognitif, karena dengan metode bercerita menggunakan benda konkret dapat berpengaruh pada kemampuan menjumlahkan anak kelompok B. Senada dengan hasil penelitian Sapti, dkk menunjukkan bahwa melalui metode bercerita terjadi Peningkatan Skor pemahaman anak tentang materi karakter Anak Usia Dini sebesar 31.64 atau 84%. Metode bercerita yang menarik mampu meningkatkan pemahaman materi pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapti, dkk yang menggunakan metode bercerita, dalam penelitian ini juga peneliti menggunakan metode bercerita namun ditambahkan dengan menggunakan benda konkret sehingga nantinya anak dapat memahami cerita dengan konkret dengan kata lain anak tidak hanya menghayal. Metode bercerita menggunakan benda konkret ini diyakini dapat berpengaruh terhadap kemampuan menjumlahkan anak kelompok B di PAUD Puspita. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka

peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Benda Konkret Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Anak Kelompok B di PAUD Puapita Indralaya Utara”.

I.2. Permasalahan Penelitian

Mengacu pada belakang penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalahnya yakni “Ada Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Benda Konkret Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Anak Kelompok B di PAUD Puspita Indralaya Utara?”.

I.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan dalam penelitaian ini yakni Untuk mengetahui Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Benda Konkret Terhadap Kemampuan Menjumlahkan Anak Kelompok B di PAUD Puspita Indralaya Utara.

I.4. Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan pelaksanaan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga kedepannya dapat mewujudkan pendidikan yang lebih baik bagi semua pihak.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi anak yakni, untuk membantu anak memahami kegiatan pembelajaran matematika terutama dalam kegiatan penjumlahan dengan metode bercerita menggunakan benda konkret.

1.4.2.2 Manfaat bagi guru yakni, memberikan inovasi baru untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan serta dapat referensi atau acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dibidang matematika khususnya pada kemampuan menjumlahkan.

- 1.4.2.3 Manfaat bagi sekolah, sebagai referensi atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dibidang matematika untuk anak, serta sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sekolah.
- 1.4.2.4 Manfaat bagi peneliti yakni, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kemampuan kognitif bidang matematika dalam penjumlahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. (2011). *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Anditasari, P. & Suprianto. (2014). Penggunaan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JPGSD*. 2(3):1-11
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, A. C. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati J. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hasan, M. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Hildayani, R dkk. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Latif, M. dkk. (2013). *Orientasi Batu Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Leniasih, W., Dantes, N., & Candiasa, I. M. (2014). Implementasi Metode Eksperimen Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Long Term Memory Dan Kemampuan Dasar Kognitif. *e-Journal e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*. 4(-):1-12.
- Morrison, G. S. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mulyantiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nirwana, A. (2011). *Psikologi Ibu, Bayi dan Anak*. Bantul: Mulia Medika.
- Nugraha., M., & Tika, N. (2014). Penggunaan Metode Bercerita Dengan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa dan Sikap Mandiri Anak. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*. 4:1-8.
- Papalia, D. E. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: kencana
- Permendikbud. (2014). *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud

- Rahayu, A. Y. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks
- Rusman. (2013). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sapti, E., Cholimah, N., C, Marta., (2014). Pelatihan Pengenalan Karakter Untuk Anak Usia Dini Melalui Cerita Rakyat Budaya Lokal Bagi Pendidik PAUD Non Formal TPA/KB/SPS Se Kecamatan Sleman. *Jurnal Pendidikan Anak*. III (1): 393-400.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup)*. Jakarta: Erlangga.
- Sholikhah, Z. (2015). Peningkatan Kemampuan Menjumlahkan & Mengurangi Melalui Metode Sosiodrama. *Dinamika*. 5 (4): 86-91
- Sudjana, N., Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana. (2013). *Metoda statistika*. Bandung: PT Tarsito
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2012). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukatmi, S. (2014). Metode Bercerita dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PGSD*. VI(2):73-82.
- Supandi dan Hastuti. (2014). *Solusi Pintar Kupas Habis Semua Pelajaran Kelas 1 SD*. Jakarta: Wahyu Media.
- Suryabarata S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi, (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syafaruddin, (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Thobroni., Mustofa, A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Guru Eduka. (2015). *99% Sukses Menghadapi Ulangan Harian SD/MI Kelas 1*. Jakarta: Cmedia.
- Trianto. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, H. B. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Walle, J. A.V. (2008). *Matematika Sekolah Dasar*. Diterjemahkan Oleh Suyono. Jakarta: Erlangga
- Wibawati, A. (2014) Peningkatan Kemampuan Klasifikasi Melalui Media Benda Konkret pada Anak Kelompok A1 di RA Al Husna Pakualaman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiani, N., Barnawi. (2012). *Foramat PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya, I. P., & Iswantiningtyas, V. (2015). Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Wayang Gapit Sebagai Upaya Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Efektor*-(26):19-22.
- Yulianti, D. (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains*. Jakarta: Indeks
- Yusuf, S., Nani. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Per
- Zubaida. (2013). Pemilihan Nilai Karakter dalam Cerita Anak dan Teknik Penceritaannya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. II (2): 301-311.